

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan Kesenian Sikambang sudah lumayan jarang ditemui dan sangat jarang dipergunakan oleh masyarakat kota sibolga. hal ini dikarenakan kurangnya inisiatif muda-mudi masyarakat Kota Sibolga untuk lebih mengenal Kesenian Sikambang ini. Ditambah lagi dengan adanya era modernisasi yang mengakibatkan kurangnya rasa cinta terhadap kesenian tradisional.
2. Dalam melestarikan kebudayaan sangatlah penting peran-peran dari masyarakat dan keluarga agar kebudayaan tetap terjaga. Namun kesenian sikambang ini seperti alat musik dan juga pemainnya sudah hampir punah dikarenakan kurangnya peran baik itu dari keluarga, masyarakat dan juga pemerintah dalam melestarikan budaya Kesenian Sikambang.
3. Fungsi Kesenian Sikambang oleh sanggar Sikambang Pesisir di kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi pengungkapan emosional, fungsi komunikasi, fungsi integritas social, dan fungsi kesinambungan budaya.
4. Makna Kesenian Sikambang oleh sanggar Sikambang Pesisir di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga sekapur sirih merupakan salah satu perwujudan identitas budaya tamiang. Sikambang sendiri memiliki lirik dan makna yang

memiliki arti penyambutan, kesopanan, syair serta gerakan tari yang juga memiliki arti penyambutan, kesopanan, serta penghormatan.



THE
Character Building
UNIVERSITY